

# BAB 4

# INDEKS HARGA

# & INFLASI

Oleh:

Tarmizi Pratama, S.E.,M.Sc.



## Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Menganalisis indeks harga dan inflasi	3.1.1 Menyebutkan definisi indeks harga dan inflasi (C1) 3.1.2 Menjelaskan tujuan penghitungan indeks harga (C1) 3.1.3 Menjelaskan definisi inflasi (C1) 3.1.4 Membedakan macam-macam indeks harga (C2) 3.1.5 Memahami jenis-jenis inflasi (C2) 3.1.6 Menerapkan metode penghitungan indeks harga (C3) 3.1.7 Menerapkan cara penghitungan tingkat inflasi (C3) 3.1.8 Menganalisis indeks harga (C4) 3.1.9 Menganalisis dampak dan cara mengendalikan inflasi (C4) 3.1.10 Menganalisis kurva permintaan dan penawaran uang (C4)
4.1 Menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi	4.1.1 Mencontoh penghitungan indeks harga (P1) 4.1.2 Mencontoh penghitungan tingkat inflasi (P1) 4.1.3 Mencoba metode penghitungan indeks harga (P2) 4.1.4 Mencoba cara penghitungan tingkat inflasi (P2) 4.1.5 Membuat analisis penghitungan indeks harga (P3) 4.1.6 Membuat poster berhemat untuk mengurangi inflasi (P3) 4.1.7 Menyajikan hasil analisis indeks harga (P4) 4.1.8 Menyajikan hasil poster tentang inflasi (P4)

## Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik, model pembelajaran *Discovery Learning*, metode diskusi peserta didik dapat menganalisis indeks harga dan inflasi serta menyajikan hasil analisis indeks harga dan inflasi dengan menunjukkan sikap tanggung jawab, mandiri, santun dan kerjasama.

## A. Indeks Harga

*Perhatikan Video Berikut!*



**Tugas:**

Perhatikan Video pembelajaran di atas, berikan tanggapan anda mengenai indeks harga dan manfaat indeks harga dalam kehidupan kita sehari-hari!

# 1). Pengertian Indeks Harga

Pahami dulu apa itu angka indeks?

Angka indeks adalah sebuah rasio umumnya dinyatakan dalam persentase yang mengukur satu variable pada suatu waktu atau lokasi tertentu relative terhadap besarnya variable yang sama pada waktu atau lokasi yang lain.

“Indeks harga adalah ukuran yang menunjukkan berbagai perubahan yang terjadi pada harga dari waktu ke waktu”.

Apa Itu Indeks  
Harga?



## 2). Tujuan Penghitungan Indeks Harga



Indikator yang digunakan dalam mengukur kegiatan ekonomi secara umum

IHPB dapat memberi gambaran tren dalam perdagangan

IHK dapat digunakan untuk penetapan gaji

Sebagai pedoman pembelian bagi perusahaan-perusahaan yang memiliki persediaan dalam jumlah besar dan teratur

Indeks harga yang berlaku bagi petani memberi gambaran apakah petani semakin makmur atau melarat

### 3). Jenis-jenis Indeks Harga

Indeks Harga Konsumen (IHK)

Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB)

Indeks Harga yang Diterima dan Dibayar Petani

Indeks Harga Implisit (GDP/GNP deflator)



## 4). Penghitungan Indeks Harga

Indeks harga agregatif  
tidak tertimbang

$$IH = \frac{\sum P_n}{\sum P_o} \times 100\%$$

### Keterangan

IH = Indeks Harga;

P<sub>n</sub> = Harga tahun n;

P<sub>o</sub> = Harga tahun dasar;

$$IL = \frac{\sum P_n \times Q_o}{\sum P_o \times Q_o} \times 100\%$$

$$IP = \frac{\sum P_n \times Q_n}{\sum P_o \times Q_n} \times 100\%$$

$$IF = \sqrt{IL \times IP} \times 100\%$$

### Keterangan

IL = Indeks Laspeyres;

P<sub>n</sub> = Harga tahun n;

P<sub>o</sub> = Harga tahun dasar;

Q<sub>o</sub> = Kuantitas tahun dasar;

Q<sub>n</sub> = Kuantitas tahun ke-n;

Σ = Jumlah;

IP = Indeks Paasche;

IF = Indeks Fisher



Indeks harga agregatif  
tidak tertimbang

## B. Inflasi

*Perhatikan Video Berikut!*



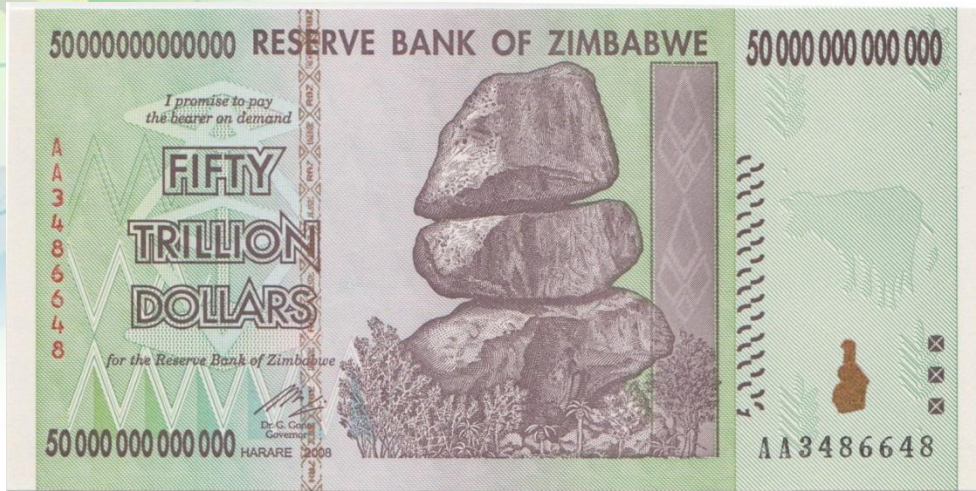
***Tugas:***

Perhatikan Video pembelajaran di atas, berikan tanggapan anda mengenai inflasi dan dampak inflasi dalam kehidupan kita sehari-hari!



# 1). Pengertian Inflasi

Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian dimana harga-harga secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan itu berlangsung dalam jangka panjang.



## 2). Peyebab Inflasi



### 3). Menghitung Laju Inflasi

$$\text{Inflasi} = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$$

**Keterangan :**

IHK<sub>t</sub> = Indeks harga konsumen periode saat ini

IHK<sub>t-1</sub> = Indeks harga konsumen periode sebelumnya



## 4). Jenis-jenis Inflasi

### Menurut Tingkat Keparahan

- Inflasi ringan (*creeping inflation*) <10%
- Inflasi sedang (*moderate inflation*) 10% – 30%
- Inflasi berat (*heavy inflation*) 30 % – 100%
- Inflasi sangat berat (*hyper inflation*) > 100%

### Menurut Laju Kecepatannya

- Inflasi lunak (*wild inflation*) <5%/th
- Inflasi cepat (*galloping inflation*) >5%/th
- Inflasi meroket (*sky rocketing inflation*) > 10%/th

### Menurut Cakupan Pengaruh

- Inflasi tertutup (*closed inflation*)
- Inflasi terbuka (*open inflation*)
- Inflasi yang tak terkendali



### Menurut Laju Kecepatannya

- *Demand pull inflation*
- *Cost push inflation*
- *Mixed inflation*
- *Spiral inflation*

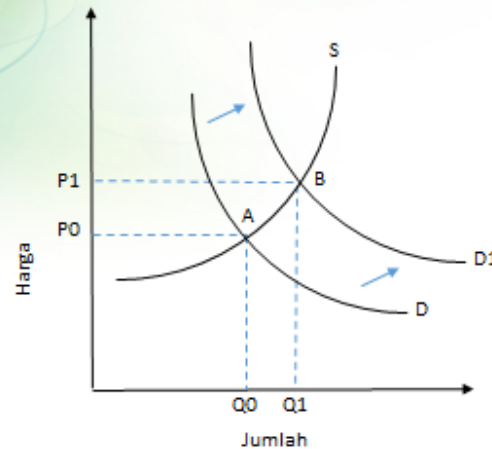
### Menurut Cakupan Pengaruh

- Inflasi dari Dalam Negeri (*Domestic inflation*)
- Inflasi yang Berasal dari Luar Negeri (*Imported inflation*).

# Demand pull Inflation vs Cost Push Inflation

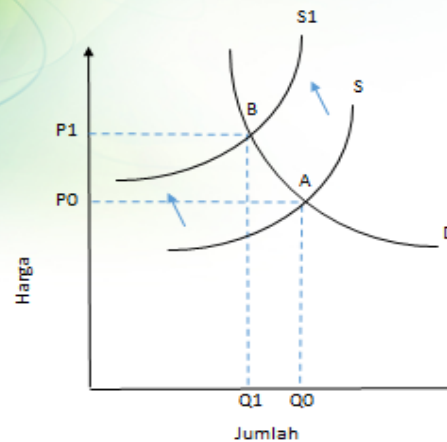


Inflasi karena kenaikan permintaan (*demand pull inflation*)



Kenaikan permintaan menggeser kurva D menuju D1, sementara penawaran tetap (S). Titik keseimbangan baru (B) pada harga  $P_1$  dan jumlah  $Q_1$ .

Inflasi karena biaya produksi (*cost-push inflation*)



Ketika biaya produksi naik, sementara permintaan tetap, maka jumlah yang ditawarkan berkurang. Kurva penawaran S bergeser ke S1. Pada titik keseimbangan baru (B), harga meningkat menjadi  $P_1$ .

## 5). Teori Inflasi

### a) Teori Kuantitas (Irving Fisher)

Teori ini menekankan bahwa inflasi dipengaruhi oleh penambahan jumlah uang beredar dan anggapan masyarakat terhadap kenaikan harga-harga (faktor psikologis). Menurut teori kuantitas, inflasi hanya bisa berlangsung apabila terjadi penambahan jumlah uang yang beredar. Hal ini terlihat pada rumus berikut:

$$M \cdot V = P \cdot T$$

Sehingga tingkat harga bisa dicari dengan cara jumlah uang beredar dikalikan dengan kecepatan peredaran uang dibagi dengan jumlah transaksi, seperti rumus berikut:

$$P = \frac{M \cdot V}{T}$$

di mana:

M = Jumlah uang yang beredar

V = Kecepatan peredaran uang yaitu berapa kali uang berpindah tangan

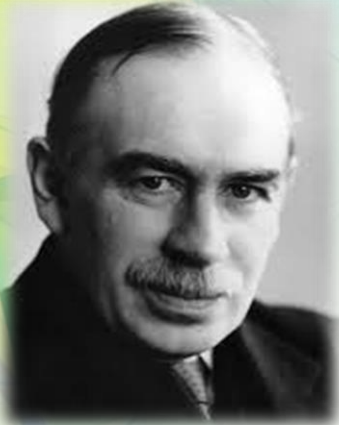
P = Tingkat harga

T = Volume barang dan jasa yang ditransaksikan



**Irving Fisher (1867-1947)**

## b) Teori Keynes



Menurut Keynes, inflasi terjadi karena ada sebagian masyarakat yang ingin hidup di luar batas kemampuan ekonominya. Proses inflasi merupakan proses perebutan bagian rezeki di antara kelompok-kelompok sosial (pelaku-pelaku ekonomi) yang menginginkan bagian lebih besar dari yang bisa disediakan oleh masyarakat (perekonomian) tersebut. Proses perebutan ini terlihat pada keadaan di mana permintaan masyarakat terhadap barang-barang selalu melebihi jumlah barang yang tersedia. Hal ini menimbulkan celah inflasi atau *inflationary gap*.

## John Maynard Keynes (1883-1946)

## c) Teori Strukturalis

Teori ini memberikan perhatian besar terhadap struktur perekonomian di negara berkembang. Inflasi di negara berkembang terutama disebabkan oleh faktor-faktor struktur ekonominya. Menurut teori ini, kondisi struktur ekonomi negara berkembang yang dapat menimbulkan inflasi sebagai berikut:

1. Ketidakelastisan penerimaan ekspor, nilai ekspor di negara berkembang tumbuh secara lamban dibandingkan pertumbuhan ektor-sektor lain.
2. Ketidakelastisan penawaran atau produksi makanan di dalam negeri, produksi bahan makanan dalam negeri tidak tumbuh secepat pertumbuhan penduduk dan pendapatan perkapita. Hal ini menyebabkan harga bahan makanan di dalam negeri cenderung naik sehingga melebihi kenaikan harga barang lain. Pada akhirnya akan mendorong kenaikan upah dan harga barang lain juga ikut naik.



## 6). Dampak Inflasi

### Dampak Inflasi

Inflasi dapat merugikan seseorang yang pendapatannya tetap karena pendapatan riil merosot,

Inflasi dapat merugikan orang-orang yang berpenghasilan tidak tetap, karena kekurangan pekerjaan.

Inflasi membebani dunia usaha karena biaya produksi bertambah.

Inflasi merugikan pemerintah, karena mendorong deficit APBN dan cicilan utang meningkat.

Inflasi mengakibatkan harga barang ekspor semakin mahal sehingga daya saing berkurang

Inflasi mengakibatkan minat orang untuk menabung berkurang karena jumlah bunga berkurang karena inflasi.

Inflasi mempengaruhi kalkulasi harga pokok sehingga harga yang ditetapkan dapat terlalu kecil atau terlalu besar





# 7). Cara Mengendalikan Inflasi

## Kebijakan Moneter



- Operasi pasar terbuka dengan menjual surat berharga
- Diskonto dengan menaikkan suku bunga
- Kebijakan persediaan kas dengan menaikkan giro wajib minimum
- Kebijakan kredit dengan cara memperketat syarat pemberian kredit
- Dorongan moral dengan tujuan mengurangi jumlah uang beredar

## Kebijakan Fiskal



- Mengurangi pengeluaran pemerintah (kebijakan defisit anggaran)
- Menaikan tarif pajak, agar uang yang dibelanjakan oleh masyarakat akan berkurang.

## Kebijakan Lainnya



- Menaikkan hasil produksi
- Kebijakan upah, kebijakan ini dilakukan dengan menstabilkan upah atau gaji dengan cara tidak sering dinaikkan
- Pengawasan harga dan distribusi barang



## C. Teori Permintaan Uang dan Penawaran Uang

*Perhatikan Video Berikut!*



***Tugas:***

Perhatikan Video pembelajaran di atas, berikan tanggapan anda mengenai definisi dari permintaan dan penawaran uang!

# 1). Teori Permintaan dan Penawaran Uang Klasik

## a. Teori David Ricardo



David Ricardo (1772-1823)

Jumlah uang beredar dipengaruhi oleh tingkat harga.

$$M = k \cdot P$$

M : Jumlah uang beredar  
K : Konstanta  
P : Tingkat Harga

## b. Teori Irving Fisher



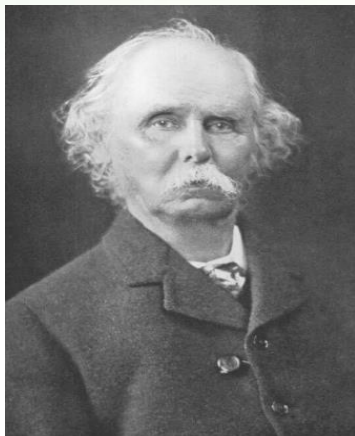
Irving Fisher (1867-1947)

Menyatakan nilai uang dipengaruhi oleh pendapatan dan uang yang disimpan (persediaan kas)

$$M = K \cdot P \cdot Y$$

M : Jumlah uang beredar  
K : Keinginan menahan uang  
P : Tingkat harga  
Y : Pendapatan

## c. Teori Alfred Marshall



Alfred Marshall (1842-1924)

Jumlah uang beredar akan menimbulkan perubahan harga barang pada umumnya.

$$M \cdot V = P \cdot T$$

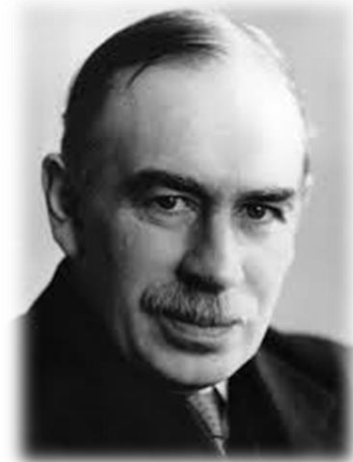
M : Jumlah uang beredar  
V : Kecepatan peredaran uang  
P : Harga barang  
T : Jumlah transaksi

## 2). Teori Permintaan Uang (Teori Keynes)

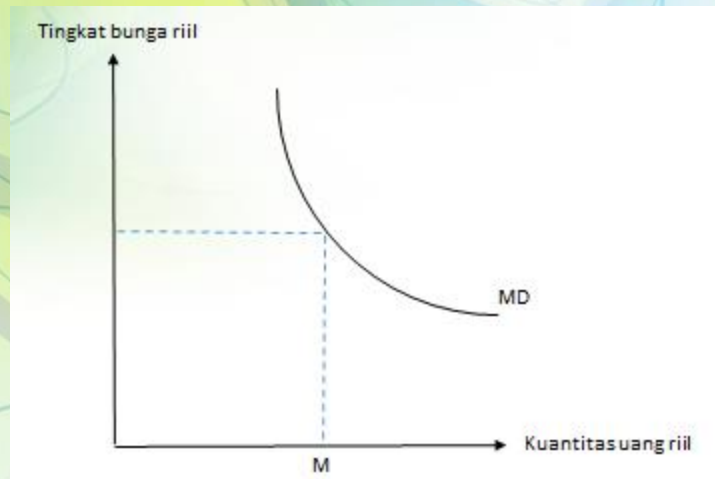
Menurut John Maynard Keynes, permintaan uang dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut (motif masyarakat memegang uang:

- a. Kebutuhan bertransaksi
- b. Kebutuhan berjaga-jaga
- c. Kebutuhan berspekulasi

Nilai uang dipengaruhi oleh permintaan uang dipengaruhi oleh adanya motif transaksi, berjaga-jaga, dan motif spekulasi.



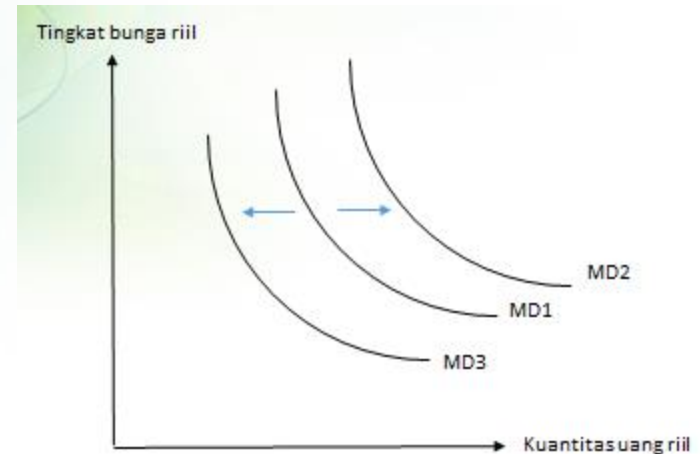
**John Maynard Keynes (1883-1946)**



## Kurva permintaan uang

Hal yang mempengaruhi permintaan uang adalah biaya menyimpan uang yang ditentukan oleh tingkat bunga.

Kurva permintaan uang memiliki slope negatif karena jika tingkat bunga meningkat, permintaan uang turun, dan sebaliknya, ceteris paribus.



## Pergeseran kurva permintaan uang

Selain tingkat bunga riil, ada faktor-faktor yang dapat menggeser kurva permintaan ke kanan atau ke kiri. Faktor-faktor tersebut antara lain nilai kekayaan masyarakat dan perubahan pendapatan nasional. Kedua faktor tersebut berhubungan positif dengan permintaan uang

### 3). Penawaran Uang

Penawaran uang adalah jumlah uang yang tersedia dalam suatu perekonomian. Penawaran uang adalah tugas Bank Indonesia yang dilaksanakan melalui kebijakan moneter.

$$L = M1 + M2 + M3 + \textit{near money}$$

Dimana

L = Penawaran

M1 = uang logam, uang kertas, dan uang giral

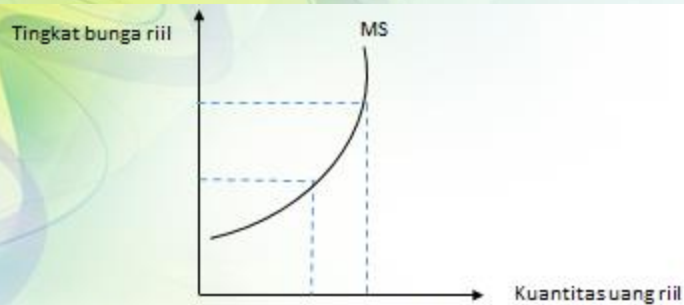
M2 = M1 ditambah tabungan non giral dan rekening bank kurang likuid

M3 = M2 ditambah kesepakatan pembelian kembali jangka panjang, deposito jangka panjang, dan aset lain

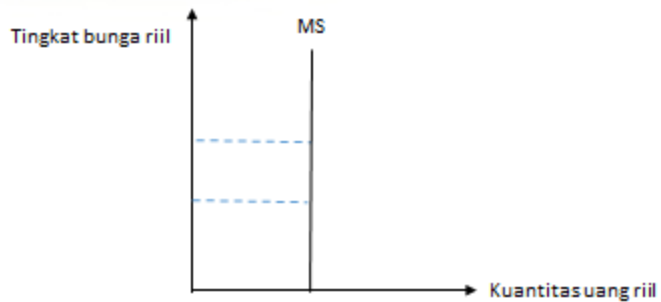
*Near money* = kekayaan bentuk lain yang bisa dikonversi dalam bentuk likuid, misalnya obligasi BI

## Kurva penawaran uang

Kurva penawaran uang memiliki slope positif karena berhubungan positif dengan tingkat bunga riil, ceteris paribus

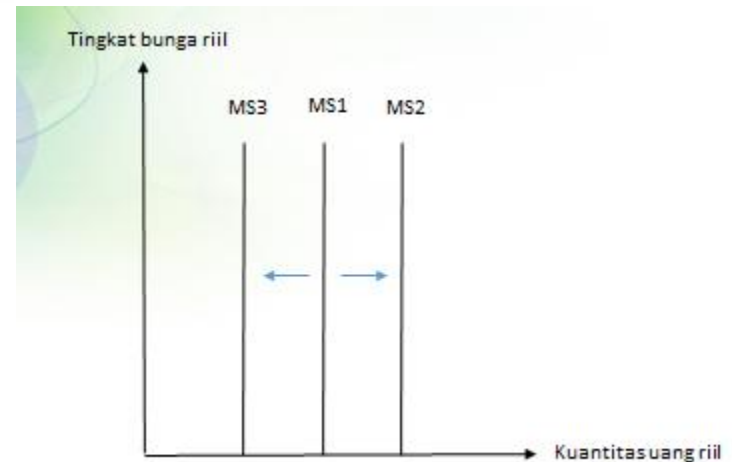


Namun dalam kenyataannya, kurva penawaran uang berbentuk tegak lurus karena penawaran uang diatur oleh Bank Indonesia

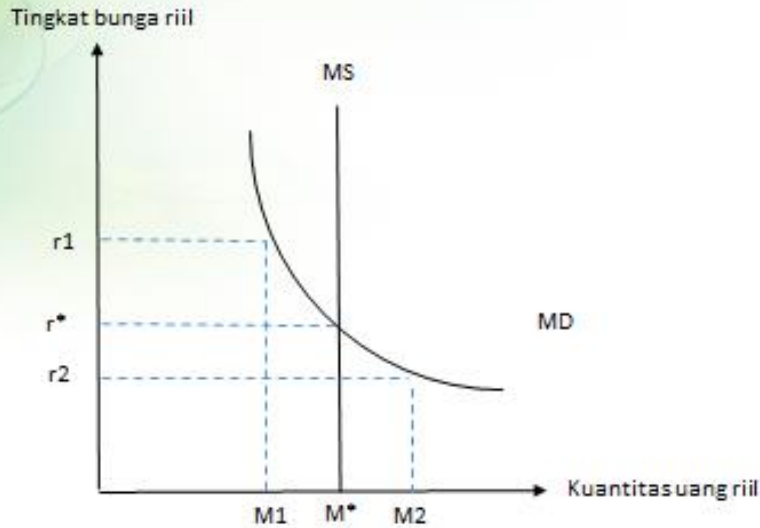


## Pergeseran kurva penawaran uang

Faktor yang dapat mempengaruhi pergeseran penawaran uang adalah inflasi, sehingga pemerintah menurunkan jumlah uang beredar



## 4). Keseimbangan Pasar Uang



### Tingkat Bunga Keseimbangan

Tingkat bunga keseimbangan terjadi ketika jumlah uang yang diminta tepat sama persis dengan jumlah uang yang ditawarkan. Tepatnya, pada saat kurva MS dan MD. Dalam kurva tersebut, tingkat bunga keseimbangan adalah pada  $r^*$  dan jumlah uang beredar pada  $M^*$  (jumlah ini telah ditentukan oleh Bank Indonesia)





Thank You

See You to  
The Next Lesson!